

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*), disebut demikian karena mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan partisipan di tempat. Penelitian lapangan biasa dilakukan untuk menentukan arah penelitian sesuai dengan konteks yang diteliti.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan secara menyeluruh tentang manajemen akreditasi sekolah melalui kegiatan evaluasi diri dan evaluasi eksternal (visitasi). Peneliti diharuskan terjun ke lokasi untuk bertemu langsung dengan para narasumber, mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dan menganalisis data selama penelitian. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan cara menggambarkan secara menyeluruh dan kompleks yang dapat dijelaskan dengan kata-kata.<sup>2</sup>

#### **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin yang terletak di Jl. A. Yani No.1, Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur Kota

---

<sup>1</sup>Tuben Agusteven dkk., *Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Batam: CV. Rey Media Grafika, 2023), 107.

<sup>2</sup>M. Rijal Fadli, "Memahami Desain Penelitian Kualitatif" *Jurnal Humanika Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol 2 No. 1 (2021), 35.

Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236, yang dapat diakses di maps <https://maps.google.com/?cid=15333172980098454074&entry=gps>.

Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin adalah salah satu sekolah yang mampu mempertahankan akreditasi A dengan kerja tim yang bagus dan selalu memperhatikan dan memperbaiki apa saja yang perlu dilakukan agar mampu mempertahankan akreditasi A tersebut. Dalam hal ini sekolah mampu membuat kerja tim yang bagus, dengan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing. Sekolah tidak hanya memperhatikan prestasi siswa yang berpengaruh terhadap akreditasi sekolah, tetapi juga memperhatikan prestasi guru.

Sesuai dengan hasil studi pendahuluan dan dari dokumentasi pada SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin merupakan salah satu sekolah dasar Muhammadiyah yang terakreditasi A (unggul) sejak tanggal 25 November 2017 berdasarkan SK penetapan hasil akreditasi BAP-S/M Nomor: 239/KEP/BAP-SM/XI/KU/2017 dengan nilai 92, dan pada tanggal 30 September 2022 di Jakarta ditetapkan hasil akreditasi Nomor: 1359/BAN-SM/SK/2022, dengan nilai 92 yang terakreditasi A (unggul).

### **C. Partisipan Penelitian**

Partisipan adalah keterlibatan seseorang dalam situasi baik secara mental. Pikiran atau emosi dan perasaan yang mendorongnya untuk memberikan sumbangsih dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan dan ikut bertanggung jawab terhadap kegiatan pencapaian tujuan tersebut. Dengan kata lain partisipan adalah orang yang memberikan kontribusi langsung terhadap penelitian

dengan cara memberikan data atau informasi yang diperlukan dalam sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini partisipan yang terlibat adalah kepala sekolah, serta tenaga pendidik dan kependidikan di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dan peneliti sendiri. Peran peneliti adalah sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Hanya saja tugas peneliti terbatas menjadi pendukung pada penelitian ini.<sup>3</sup>

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data dalam penelitian terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung untuk menjawab berbagai masalah atau tujuan penelitian dalam penelitian eksploratif, deskriptif atau kasual dengan metode berupa survei atau observasi.<sup>4</sup> Adapun data primer yang akan diambil yaitu:

- 1) Manajemen akreditasi sekolah melalui kegiatan evaluasi diri di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin, terdiri dari:
  - a) Perencanaan evaluasi diri sekolah di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.
  - b) Pengorganisasian evaluasi diri sekolah di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

---

<sup>3</sup>Hamdan dkk, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin* (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan), 52.

<sup>4</sup>Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis - Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: Grasindo, 2017), 168.

- c) Pelaksanaan evaluasi diri sekolah di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.
  - d) Pengawasan evaluasi diri sekolah di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.
- 2) Manajemen akreditasi sekolah sekolah melalui kegiatan evaluasi eksternal (visistasi) di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin, terdiri dari:
- a) Validasi data dan informasi
  - b) Verifikasi data dan informasi
  - c) Klarifikasi data dan informasi
- b. Data sekunder adalah struktur data historis terkait beberapa variabel yang sudah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak yang lain. Sumber data sekunder didapat dari dalam sebuah lembaga, website yang ada di internet, perpustakaan umum ataupun lembaga pendidikan, dengan membeli dari beberapa perusahaan yang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder, dan yang lainnya.<sup>5</sup> Data sekunder sebagai data penunjang dalam penelitian ini data sekunder mencakup:
- 1) Sejarah singkat berdiri SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.
  - 2) Letak geografis SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.
  - 3) Visi dan Misi.
  - 4) Pencapaian prestasi akademik dan non akademik SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.
  - 5) Keadaan tenaga administrasi.
  - 6) Keadaan sarana dan prasarana.

## 2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian terdiri dari:

---

<sup>5</sup>Asep Hermawan, 168.

- a. Informan utama, yaitu kepala sekolah SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.
- b. Informan tambahan, yaitu orang yang memberikan informasi atau keterangan yang berkaitan dengan keperluan penelitian ini, yakni tenaga pendidik dan kependidikan SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin, tim akreditasi, staff BAN-S/M, dan pengawas sekolah.
- c. Dokumen, yaitu catatan yang memuat data atau informasi tentang manajemen akreditasi sekolah di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik atau metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam penelitian kualitatif, data hanya dapat diperoleh dengan terjun ke lapangan. Data yang diobservasi berupa gambaran perihal sikap, tindakan dan perilaku keseluruhan interaksi manusia. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti. Setelah itu dilanjutkan dengan membuat pemetaan, agar diperoleh gambaran umum terkait sasaran. Kemudian ditentukan siapa dan apa yang akan diobservasi serta kapan, berapa lama dan bagaimana.<sup>6</sup>

Observasi adalah pengamatan terhadap setiap objek yang ada dan digunakan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data dari hasil wawancara dan dokumentasi. Adapun hal yang diobservasi terkait:

---

<sup>6</sup>Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, t.t.), 112.

- a. Letak dan keadaan geografis sekolah.
- b. Situasi dan kondisi sekolah.
- c. Kegiatan tenaga administrasi.
- d. Sarana dan prasarana.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dan jawabannya dicatat atau direkam.<sup>7</sup> Wawancara biasa digunakan oleh peneliti bertujuan agar dapat menilai keadaan seperti mencari data dan informasi mengenai hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dalam penelitian kualitatif biasanya metode wawancara adalah cara utama untuk mendapatkan data atau informasi. Melalui wawancara kita dapat menggali hal-hal yang lebih dalam terkait dengan objek penelitian dan menggali apa saja yang tersembunyi di dalam subjek penelitian. Sebagian pertanyaan berhubungan dengan masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang.<sup>8</sup> Tentunya hasil yang diinginkan dari wawancara tidak jauh dari pembahasan yaitu:

- a. Sejarah dan perkembangan sekolah.
- b. Manajemen akreditasi sekolah melalui kegiatan evaluasi diri.
- c. Manajemen akreditasi sekolah melalui kegiatan evaluasi eksternal (visitasi).

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan

---

<sup>7</sup> Indryani dkk, *Metodologi Riset Ilmu Kebidanan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 137.

<sup>8</sup> Agus Salam, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Pasaman: CV. Azka Pustaka, n.d.), 29.

kegiatan, foto, dokumentasi dan data yang relevan.<sup>9</sup> Menurut Lexy Moleong dalam bukunya Agus Salam menyatakan bahwa dokumentasi adalah penyidikan terhadap benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>10</sup> Adapun yang dimuat dalam dokumentasi yaitu:

- a. Sejarah berdiri dan perkembangan sekolah.
- b. Letak geografis sekolah.
- c. Data tenaga administrasi pendidikan.
- d. Struktur organisasi.
- e. Sarana dan prasarana.
- f. Berkas kegiatan.
- g. Sertifikat atau bukti yang berkaitan dengan kegiatan akreditasi sekolah.

Tabel 3.1 Matrik Data dan Sumber Data

No	Data	Sumber	TPD*
1	Data Primer a. Manajemen akreditasi sekolah melalui kegiatan evaluasi diri. 1) Perencanaan 2) Pengorganisasian 3) Pelaksanaan 4) Pengawasan b. Manajemen akreditasi sekolah melalui kegiatan evaluasi eksternal (visitasi). 1) Validasi data dan informasi 2) Verifikasi data dan informasi 3) Klarifikasi data dan informasi	Kepala sekolah, tim akreditasi, tenaga pendidik dan kependidikan.  Kepala Sekolah, tim akreditasi, pengawas sekolah dan staff BAN-S/M.	Wawancara dan dokumentasi  Wawancara dan dokumentasi
2	Data Sekunder a. Sejarah singkat berdiri dan perkembangan SD	Kepala sekolah, dan dokumentasi	wawancara dan dokumentasi

<sup>9</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 87.

<sup>10</sup>Agus Salam, 32.

No	Data	Sumber	TPD*
	Muhammadiyah Banjarmasin	9	
	b. Letak geografis Muhammadiyah Banjarmasin.	SD 9	Dokumentasi Observasi dan dokumentasi
	c. Visi dan misi.	Dokumentasi	Dokumentasi
	d. Prestasi akademik dan non akademik.	Kepala sekolah dan Staf TU	Wawancara dan dokumentasi.

#### F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti itu sendiri yang menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dibimbing oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi. Dengan demikian pada penelitian ini, peneliti sendiri yang akan berhadapan di lapangan dalam mengadakan observasi dan wawancara terkait topik yang dicari.

Dalam observasi, peneliti melakukan pengumpulan data melalui pengamatan terhadap manajemen akreditasi, baik manajemen akreditasi melalui kegiatan evaluasi diri maupun kegiatan evaluasi eksternal (visitasi). Dalam wawancara, peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada kepala sekolah dan tenaga pendidik dan kependidikan agar memberikan data sesuai dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Dalam pedoman dokumentasi, peneliti juga mengumpulkan berbagai dokumen terkait tentang manajemen akreditasi melalui kegiatan evaluasi diri dan evaluasi eksternal (visitasi).

## G. Teknik Analisis Data

Pelaksanaan penelitian tidak terlepas dari analisis data yang didapat. Dalam KBBI, Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.<sup>11</sup> Analisis data merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun data secara terstruktur dengan hasil yang didapat dari pengumpulan data.

Untuk memudahkan pemahaman data, maka langkah-langkah yang digunakan menurut Miles *and* Huberman adalah:

1. *Data collection* (pengumpulan data). Kegiatan utama dalam setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pada tahap awal peneliti melakukan penjelelahan secara umum terhadap situasi/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar akan direkam untuk memperoleh data yang diinginkan.
2. *Data reduction* (reduksi data). Reduksi data adalah memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
3. *Data display* (penyajian data). Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa

---

<sup>11</sup>“Arti kata analisis - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.”

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles *and* Huberman berpendapat bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. *Conclusion drawing /verification*. Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles *and* Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>12</sup>

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Validitas berasal dari kata valid yang memiliki arti benar, sesuai, tepat dan shahih. Valid artinya ketepatan data yang didapatkan oleh peneliti untuk mengungkapkan penelitiannya. Sedangkan validitas ialah suatu kondisi yang menerangkan bahwa data tersebut tepat mengungkapkan penelitian yang diinginkan.

Pemeriksaan terhadap keabsahan data dasarnya adalah untuk menunjukkan kebenaran data yang awalnya dikatakan tidak ilmiah, hal ini juga merupakan sesuatu yang tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Tujuannya adalah untuk

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2021), 438-446.

menentukan valid tidaknya data yang didapat dari objek penelitian terhadap hasil yang didapat dalam penelitian.

Validitas atau keabsahan data bukanlah data yang berbeda antara data yang didapat dengan data yang terjadi sesuai realita sehingga data yang dituliskan dan dapat dipertanggungjawabkan. Agar keabsahan dan kredibilitas data dapat terjaga untuk memperkuat kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, tentu harus memiliki tiga kriteria, yaitu:<sup>13</sup>

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan terhadap data. Dengan perpanjangan pengamatan itu artinya peneliti memeriksa kembali kel lapangan melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang ada atau baru. Lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan sangat bergantung pada kedalaman dan kepastian data. Artinya peneliti ingin mengenali data sampai sekiranya semua informasi telah benar-benar tuntas diperoleh.

Fokus dalam perpanjangan pengamatan ini ialah pengujian terhadap data yang diperoleh. Apakah data tersebut itu benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah diperiksa kembali data yang diperoleh sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan bisa diakhiri.

### **2. Peningkatan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti dapat melakukan pengecekan kembali

---

<sup>13</sup>Mukhammad Fathoni, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Solok: Mitra Cendekia Media, 2023), 165.

apakah data yang ditemukan itu salah atau benar. Dengan demikian maka peneliti dapat memberikan data yang akurat tentang apa yang diamati.

### 3. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat 3 triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

- a. Trianggulasi sumber. Menguji kredibilitas data yang diperoleh melalui beberapa sumber seperti pengecekan pada berbagai sumber yang diperoleh seperti hasil wawancara, arsip, ataupun dokumen.
- b. Trianggulasi teknik. Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang sama dengan cara yang berbeda. Misal data diperoleh lewat observasi lalu dicek dengan melakukan wawancara, kuesioner atau dokumentasi.
- c. Trianggulasi waktu. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari akan memberikan data yang lebih valid dikarenakan narasumber masih dalam keadaan segar. Maka dari itu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Ilmi Theologia Jaffray, 2018), 115–123.